

ABSTRAK

Ade Septiyo. 202410009. “Analisis Kelayakan Usaha Pembibitan Kambing PE di Desa Kemranggen Kecamatan Bruno”. Skripsi. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui besarnya pendapatan usaha ternak pembibitan kambing PE di Desa Kemranggen, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo. Tujuan penelitian ini 2). Menganalisis kelayakan usaha pembibitan kambing (PE) di Desa Kemranggen, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis usaha dilakukan dengan mengukur biaya produksi, penerimaan, pendapatan, sedangkan analisis kelayakan investasi menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Net Benefit-Cost Ratio* (Net B/C Ratio).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan pada tahun pertama adalah Rp.6.951.520,58 tahun kedua Rp.6.951.520,58, Tahun ketiga sebesar 6.249.744,06 Tahun ke empat Rp.6.951.520,58 dan Tahun kelima yaitu Rp.6.951.520,58. Analisis finansial menunjukkan bahwa usaha ini layak diusahakan berdasarkan nilai NPV > 0 dengan nilai NPV sebesar Rp. 14.909.718, IRR 10,49% > social discount rate 6%, dan Net B/C Ratio 1,29 > 1.

Kata kunci: Kelayakan, Usaha, Pembibitan, Kambing

ABSTRACT

Ade Septiyo. 202410009. "Feasibility Analysis of PE Goat Breeding Business in Kemranggen Village, Bruno District". Thesis, Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Purworejo, 2025.

This study aims to analyze the feasibility of the Peranakan Etawa (PE) goat breeding business in Kemranggen Village, Bruno District, Purworejo Regency. The research methods used include the collection of primary data through observation, interviews, and recording, as well as secondary data from relevant institutions. The analysis was carried out by calculating production costs, revenue, income, and investment feasibility using Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Net Benefit-Cost Ratio (Net B/C Ratio).

The research results indicate that the PE goat breeding business in Kemranggen Village has promising prospects due to the abundant availability of land and forage resources. The amount of income in the first year is Rp. 6,951,520.58, the second year is Rp. 6,951,520.58, the third year is 6,249,744.06, the fourth year is Rp. 6,951,520.58 and the fifth year is Rp. 6,951,520.58. Financial analysis shows that this business is feasible based on an NPV > 0 with a value of IDR 14,909,718, an IRR of 10,49% > social discount rate of 6%, and a Net B/C Ratio of 1.29 > 1. The conclusion of this study is that the PE goat breeding business can provide a positive contribution to farmers' income and is feasible for further development.

Keywords: Feasibility, Business, Breeding, Goats